

**LITERATUR REVIEW: EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK
TEKNIK *HOMEROOM* UNTUK MENINGKATKAN
KEMATANGAN PEMILIHAN KARIR SISWA KELAS XII**

Ananda Rico Kresna Murti¹⁾, Aprilia Setyowati²⁾
Universitas Ahmad Dahlan
ananda2000001021@webmail.uad.ac.id¹⁾ aprilia.setyowati@bk.uad.ac.id²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran sekaligus alternatif tentang bimbingan kelompok teknik *homeroom* untuk membantu meningkatkan kematangan pemilihan karir bagi individu. Karir seorang siswa juga diartikan sebagai kesiapan seorang individu untuk membuat keputusan tentang karir mereka, mulai dari perencanaan hingga pengambilan keputusan. Kematangan karir ditandai dengan kemampuan para siswa untuk merencanakan atau mematangkan karir secara tepat yang disertai akan cara-cara yang nyata untuk menggapainya. Sehingga dengan adanya layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom* ini menjadikan alternatif dalam penyelesaian permasalahan dalam karir siswa. Metode yang diterapkan yaitu studi literatur review dengan mengumpulkan sumber bacaan yang sesuai apa yang akan peneliti fokuskan. Hasil dan pembahasan dalam artikel ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok teknik *homeroom* dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa-siswi. Berdasarkan hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa bimbingan kelompok yang dapat digunakan untuk meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa yaitu teknik *homeroom*.

Kata Kunci: *Bimbingan, Kelompok, Kematangan, Karir*

1. Pendahuluan

Pentingnya pendidikan merupakan sebuah langkah dalam membantu siswa-siswi guna mencapai tujuan dan cita-cita mereka, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan, terutama dalam konteks pengembangan karir itu sangat penting (S & Fauziah, 2022). Pendidikan memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai perjalanan menuju karir yang diinginkan karena masa remaja adalah waktu yang krusial dalam menentukan arah perkembangan seseorang. Pendidikan pada tahap ini membantu para siswa-siswi untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, dan memberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri melalui studi lanjut atau pelatihan yang sesuai dengan tujuan karir mereka. Pendidikan pada tahap ini membantu siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka, dan memberikan kesempatan

untuk mempersiapkan diri melalui studi lanjut atau pelatihan yang sesuai dengan tujuan karir mereka. Karir bagi seorang siswa-siswi merupakan suatu langkah awal mereka menuju proses sepanjang hidup yang terjadi pada seseorang ketika mereka memilih pekerjaan dan segala sesuatu yang berlanjut sampai mereka masuk ke dunia sekolah atau dunia pendidikan (Krisphianti & Nurwulansari, 2022). Karir di sini tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi semata saja, tetapi juga tentang pengembangan diri dan kehidupan secara keseluruhan. Jika seseorang ingin melanjutkan pendidikan, memilih karir yang sesuai dengan minat dan potensi mereka akan meningkatkan kebahagiaan hidup dan kesejahteraan hidup mereka di masa depan.

Pendidikan membantu siswa-siswi dalam mempersiapkan diri secara menyeluruh untuk membuat pilihan karir yang tepat dengan perencanaan dan pengambilan keputusan yang baik. Selain pendidikan formal, pendidikan nonformal juga sangat penting untuk mempersiapkan siswa untuk karir masa depan. Melalui pendidikan nonformal juga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan tambahan yang relevan dengan minat dan tujuan mereka mengenai cita-cita untuk masa depan. Sehingga pendidikan memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan karir yang sesuai dengan minat, potensi, dan tujuan mereka nantinya. Melalui pendidikan formal dan nonformal juga siswa-siswi juga dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan persiapan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dan mencapai keberhasilan dalam upaya menunjang karir mereka.

Menurut Suwanto (2016) mengatakan bahwa kematangan karir adalah ketika seseorang dapat membuat keputusan karir yang tepat, yang mencakup kesadaran tentang proses membuat keputusan tersebut dan seberapa realistis dan konsisten keputusan tersebut. Kematangan karir memainkan peran penting dalam membantu siswa-siswi dalam mengambil keputusan karir yang tepat dan merencanakan langkah-langkah menentukan karir yang diinginkan. Untuk mencapai kematangan karir, siswa harus belajar tentang diri mereka sendiri, dunia kerja, dan perguruan tinggi, serta merencanakan langkah-langkah karir yang realistis.

Kurangnya kematangan karir dapat menyebabkan siswa membuat keputusan karir yang salah, membuang waktu, masalah keuangan, dan tidak mencapai tujuan akademik dan kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan mereka (Anselmus Dami,

2018). Selain itu, kurangnya motivasi yang muncul akibat kematangan karir yang rendah juga dapat mempengaruhi performa siswa-siswi dalam karir mereka kedepannya. Kematangan karir yang buruk juga dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara pilihan karir siswa-siswi dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan mereka. Namun dengan adanya dukungan yang tepat dan kesempatan untuk mengembangkan kematangan karir mereka, siswa-siswi akan lebih siap untuk membuat keputusan akan kematangan karir yang tepat dan merencanakan langkah-langkah yang konkret dalam mencapai tujuan dan cita-cita mereka di masa depan.

Asumsi untuk mempersiapkan karir para siswa ditentukan oleh para siswa di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya bagi siswa-siswi yang duduk dibangku kelas XII. Pada dasarnya, siswa-siswa hanya tahu bahwa mereka harus mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya, tetapi mereka tidak tahu apa gunanya mereka belajar untuk hidup nanti (Nuraqmarina & Risnawati, 2018). Maka dalam konteks persiapan kematangan pemilihan karir, penting untuk memperkenalkan siswa-siswi dengan hubungan antara pendidikan yang mereka terima di sekolah dengan aplikasinya dalam dunia pekerjaan atau perguruan tinggi nantinya. Selain itu, perlu ada pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama masa belajar di sekolah. Siswa-siswi perlu menyadari bahwa belajar bukan hanya tentang mendapatkan nilai tinggi, tetapi juga tentang mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, keterampilan kolaborasi, dan literasi digital yang semuanya sangat berharga dalam dunia kerja maupun perguruan tinggi. Kurangnya siswa-siswi dalam menghadapi kesulitan dalam memilih jurusan yang sesuai dan berdampak pada karir mereka di masa depan jika mereka kekurangan informasi, pengetahuan, dan wawasan tentang program studi, jurusan, dan dunia kerja. Namun, dalam banyak kasus, siswa-siswi belum memiliki pemahaman yang cukup tentang berbagai pilihan program studi yang tersedia ataupun masih bingung dalam menentukan karir mereka kedepan.

Layanan bimbingan dan konseling yang tersedia di lembaga pendidikan khususnya di sekolah dapat memberikan bantuan dan pertolongan kepada siswa-siswi dalam mengatasi suatu permasalahan yang dimiliki baik disadari ataupun tidak disadari. Menurut (Risal & Alam, 2021) menyatakan bahwa bimbingan kelompok dalam

bimbingan dan konseling sangat membantu siswa dalam menentukan arah karir mereka. Karena dalam kegiatan kelompok, siswa-siswi dapat berbagi pengalaman, pemikiran, dan pertimbangan mereka tentang pilihan karir. Dinamika kelompok dan interaksi antaranggota kelompok dapat memperluas pemahaman mereka tentang berbagai pilihan karir, membangun rasa saling mendukung, dan memberikan inspirasi serta motivasi. Oleh karena itu, bimbingan kelompok teknik homeroom adalah teknik yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa-siswi.

Teknik homeroom merupakan suatu layanan bimbingan yang santai, menyenangkan, dan kekeluargaan dalam memberikan bantuan dalam mengatasi masalah atau mengembangkan potensi siswa-siswi di luar jam pelajaran (Pertwi dkk., 2019). Dalam suasana yang nyaman dan terbuka, siswa-siswi dapat merasa lebih bebas untuk berbagi pikiran, perasaan, dan kekhawatiran mereka terkait pemilihan karir. Penggunaan teknik homeroom dalam bimbingan kelompok diharapkan diharapkan bahwa penggunaan teknik homeroom dalam bimbingan kelompok akan membantu siswa memahami diri mereka sendiri, mengidentifikasi minat, bakat, dan nilai-nilai mereka, dan membuat keputusan yang tepat tentang kematangan dalam memilih karir mereka. Melalui proses ini, mereka dapat mengembangkan kematangan dalam pemilihan karir dan mencapai potensi optimal mereka dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki. Karena pada intinya bimbingan kelompok teknik homeroom dapat memberikan ruang bagi siswa-siswi untuk mendapatkan bantuan, arahan, dan kematangan dalam memilih studi lanjut serta menentukan langkah-langkah untuk meraih cita-cita mereka.

Menurut Ariyanti (2021) menyatakan bahwa teknik homeroom dipilih sebagai bentuk intervensi dalam layanan bimbingan kelompok karena memungkinkan siswa-siswi untuk membahas permasalahan yang mereka alami agar segera dapat diselesaikan. Dalam bimbingan kelompok teknik homeroom, siswa-siswi memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi diri mereka sendiri dan menentukan langkah selanjutnya dalam membuat keputusan karir yang matang selama bimbingan kelompok teknik di kelas mereka sendiri. Melalui teknik homeroom ini juga siswa-siswi dapat lebih terbuka dalam bertanya atau berkonsultasi untuk membuat menemukan keputusan yang tepat

dalam menentukan masa depan mereka dan meningkatkan kematangan karir mereka dengan bantuan konselor atau guru bimbingan dan konseling di institusi pendidikan.

2. Metode

Model dalam penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan desain studi literatur review. Karena tujuan dalam penelitian untuk meninjau apakah bimbingan kelompok menggunakan teknik homeroom menjadi salah satu alternatif dalam membantu upaya meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa SMA. Oleh karena itu, pada studi literatur ini akan menjadi proses pengumpulan bacaan, jurnal, artikel dan akan dilanjut dengan menganalisis isi dari sumber bacaan yang sesuai apa yang akan peneliti fokuskan. Pencarian artikel atau jurnal dilakukan pada goggle scholar dengan rentang tahun 10 tahun terakhir serta berbagai sumber rujukan yang digunakan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada layanan bimbingan kelompok terdapat satu teknik yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa. Teknik homeroom ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa karena bersifat keluarga. Selain itu, teknik ini cocok untuk memenuhi standar untuk mematangkan pemilihan jenjang karir siswa kedepanya.

Dari hasil kajian relevan yang telah di temukan menjelaskan bahwa teknik homeroom memiliki tingkat keefektifan dalam upaya meningkatkan suatu permasalahan yang ada. Maka dengan adanya layanan ini mampu meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa yang masih sering kebingungan atas apa yang akan mereka pilih nantinya itu bisa dipertimbangkan. Dengan adanya layanan ini, peran guru BK diminta untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif saat memberikan bimbingan kelompok teknik halaman. Maka kajian relevan yang sudah ditemukan terdapat 3 artikel yaitu:

Table 1. *Deskripsi Sumber Kajian Literatur*

Penulis	Judul	Tujuan Penelitian	Desain dan Metode Pengumpulan Data	Temuan
---------	-------	-------------------	------------------------------------	--------

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

<p>Deasy Nur Indahsari (2017)</p>	<p>Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Menggunakan Metode Homeroom Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Pawayatan Daha Kediri Tahun Ajaran 2016/2017</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan bahwa dalam layanan bimbingan kelompok metode homeroom ini adalah untuk mengembangkan dan mendorong kemampuan bersosialisasi, pengembangan perasaan, pikiran dan akan menunjang perubahan tingkah laku.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif teknik eksperimen dengan desain one group pretest posttest dengan subjek penelitian ini sebanyak 30 siswa, dengan subjek kelas XI IPS1.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi siswa dari sebelum layanan bimbingan kelompok metode homeroom mayoritas menunjukkan kategori rendah, dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok metode homeroom mayoritas menunjukkan kategori sedang.</p>
<p>Kuswantoro, Dwi Yono Puji Sughiarto, & Edy Purwanto (2020)</p>	<p>Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom untuk Meningkatkan Efikasi Akademik Siswa.</p>	<p>Penelitian ini berujuan untuk menguji efektifitas bimbingan kelompok teknik homeroom untuk meningkatkan efikasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah Gebang Cirebon.</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis quasi experiment (eksperimen semu). Desainnya menggunakan pretest posttest one group design</p>	<p>Hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi efikasi akademik siswa sebelum dilakukan layanan bimbingan kelompok (pretest) dengan nilai rata-rata 76,13 dan setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok (posttest) rata-rata efikasi akademik siswa naik menjadi 98,00 dengan nilai tertinggi 112 dan nilai terendah 92. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik homeroom terbukti efektif dapat meningkatkan efikasi akademik</p>

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

				siswa.
Alriza Rahayu Rahmawati, Yumansyah, & Shinta Mayasari (2020)	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kematangan Pilihan Karir	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap kematangan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tumijajar Tahun Ajaran 2019/2020	Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain pretest dan posttest. Sample penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling	Hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata-rata skor pretest siswa dalam Kematangan Karier sebesar 53,72. Setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok, hasil posttest menjadi 78,63. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan layanan Bimbingan Kelompok, terjadi peningkatan pada Kematangan Karier subjek sebesar 29,59%.

Menurut penelitian Dessy Nur Indahsari (2017) pada tabel 1 diatas menerangkan bahwa pemakaian metode homeroom menunjukkan adanya sebuah peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi siswa. Sedangkan penelitian Kuswantoro, Dwi Yono Puji Sughiarto, & Edy Purwanto (2020) pada tabel diatas juga menunjukkan adanya sebuah peningkatan dalam efikasi akademik siswa melalui pemakaian metode homeroom yang dimana terbukti efektif dalam upaya meningkatkan efikasi akademik siswa. Sementara penelitian Alriza Rahayu Rakhmawati, Yumansyah, & Shinta Mayasari (2020) menjelaskan bahwa adanya layanan bimbingan kelompok terhadap kematangan pilihan karir siswa terbukti berpengaruh adanya peningkatan setelah diberikan layanan.

Berdasarkan hasil analisis dari tiga literatur yang ditunjukkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa setiap penelitian memiliki variabel penelitiannya sendiri. Namun, dua penelitian menggunakan metode yang sama untuk menyelesaikan masalah yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti dapat meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik homeroom. Karena dengan adanya layanan bimbingan kelompok teknik homeroom, upaya membantu dalam hal meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa akan sangat membantu

karena kematangan pemilihan karir seorang siswa adalah tingkat keberhasilan seorang siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir sesuai dengan batasan kemampuan mereka dengan segala upaya yang dikenal sebagai kematangan pemilihan karir mereka kedepannya.

Layanan bimbingan kelompok yang tepat dalam menunjang kematapan pemilihan karir siswa-siswi adalah dengan teknik homeroom. Teknik homeroom adalah layanan bimbingan kelompok yang tepat untuk membantu siswa-siswi memilih karir mereka dengan benar. Teknik ini menekankan sifat kekeluargaan dan menciptakan suasana yang membuat siswa merasa seperti di rumah. Teknik homeroom ini adalah metode untuk mengatur pertemuan kelompok dalam suasana hubungan yang hangat dan akrab, mirip dengan keluarga yang menyenangkan.

Menurut Mahmud & Sunarty (2012) menyatakan bahwa homeroom adalah metode bimbingan kelompok yang melibatkan pertemuan di luar kelas dengan kelompok siswa di bawah bimbingan seorang guru bimbingan konseling atau konselor. Fokus homeroom adalah menciptakan suasana yang penuh kekeluargaan, seperti suasana rumah yang menyenangkan, agar siswa merasa aman dan memiliki kesempatan untuk membahas suatu topik permasalahan yang tidak dapat dibahas di kelas selama jam pelajaran berlangsung. Maka dengan adanya layanan teknik homeroom ini memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan sebuah dukungan, pemecahan masalah guna untuk menyelesaikan masalah-masalah yang mereka alami.

Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi menjadi lebih siap untuk proses perkembangan karir mereka ke depan, karena mereka akan lebih siap untuk menghadapi tantangan yang terkait dengan kematangan karir mereka saat ini. Karena kesiapan akan kematangan pemilihan karir siswa-siswi akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan berbagai persoalan yang ada berkaitan tentang kematangan karir mereka nantinya. Mengingat bahwa kematangan pemilihan karir siswa-siswi sangat penting untuk diarahkan supaya mereka menjadi lebih siap dan terarah dalam mengambil langkah-langkah kematangan karir mereka. Adanya guru bimbingan dan konseling, yang sangat berperan penuh dalam membantu siswa-siswinya dalam menemukan konsep karir mereka di masa depan, dapat membantu meningkatkan kematangan pemilihan karir.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain studi literatur review. Dengan menggunakan teknik homeroom dalam layanan bimbingan kelompok, upaya untuk meningkatkan kematangan pemilihan karir siswa yang masih kebingungan tentang apa yang akan mereka pilih di masa depan dapat dicapai dengan adanya layanan ini. Peran guru BK harus lebih inovatif dan kreatif saat menerapkan teknik homeroom dalam layanan bimbingan kelompok pada siswa-siswi. Karena kematangan pemilihan karir siswa adalah kemampuan seseorang untuk menuntaskan tugas perkembangan karir sesuai dengan kemampuan dan batasan mereka dalam upaya mereka untuk menentukan karir apa yang cocok untuk mereka di masa depan. Sebagai suatu teknik dalam layanan bimbingan kelompok teknik homeroom ini merupakan alternatif metode untuk mengatur suatu pertemuan antara kelompok-kelompok dengan suasana hubungan yang penuh dengan kehangatan, keakraban, seperti dalam keluarga yang menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Alvarez González, M. (2008). Career Maturity: A Priority For Secondary Education.
- Anselmus Dami, Z. (2018). Kematangan Karir Dan Konsep Diri Sebagai Prediktor Motivasi Berprestasi.
- Ariyanti, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Home Room Siswa Kelas X Multimedia 1 Smk N 1 Bojong Gede Ta. 2021-2022. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk), 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i2.9694>
- Barida, M., & Widyastuti, D. A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Menyelenggarakan Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok. Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, 2(1), Article 1.
- Christiana, E. (T.T.). Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Indah Tri Lestari.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

- Harumi, B. P. Y., & Marheni, A. (2018). Peran Konsep Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karier Mahasiswa Fakultas Kedokteran Unviversitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(1), 23–34.
- Jabbar, A. A., Purwanto, D., Fitriyani, N., Marjo, H. K., & Hanim, W. (2019). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (Cbt) Untuk Meningkatkan Kematangan Karir. *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan Dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33541/Sel.V2i1.1003>
- Krisphianti, Y. D., & Nurwulansari, F. A. (2022). Skala Kematangan Karier Siswa Smk. *Nusantara Of Research (Nor)*, 9(1), Article 1.
- Mahmud, A., & Sunarty, K. (2012). Mengenal Teknik-Teknik Bimbingan Dan Konseling: Vol. Cet. 1. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/2219/>
- Nadia, A. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Homeroom Untuk Meningkatkan Pemahaman Penyalahgunaan Narkoba Pada Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 1 Pulau Panggung Tahun Ajaran 2021/2022 [Phd Thesis]. Uin Raden Intan Lampung.
- Nafiah, A., & Handayani, A. (2014). Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Homeroom Untuk Penurunan Perilaku Agresif Siswa. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26877/empati.V1i1/Oktober.657>
- Nugroho, W. D. (2015). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Homeroom Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Rakit Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 0, Article 0. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/fipbk/article/view/218>
- Nuraqmarina, F., & Risnawati, E. (2018). Keputusan Pemilihan Karir: Studi Komparatif Pada Siswa Remaja Jurusan Ipa Dan Ips. *Psychathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/psy.V5i2.3068>
- Pertiwi, N. P., Sumarwiyah, S., & Hidayati, R. (2019). Peningkatan Kepekaan Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Home Room Pada Siswa. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Pratama, B. D., & Suharnan, S. (2015). Hubungan Antara Konsep Diri Dan Internal Locus Of Control Dengan Kematangan Karir Siswa Sma. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(03). <https://doi.org/10.30996/Persona.V3i03.411>
- Rahma, U., & Rahayu, E. W. (2018). Peran Dukungan Sosial Keluarga Dalam Membentuk Kematangan Karier Siswa Smp. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 11(3), 194–205.

- Rakhmawati, E. (2013). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Viii Smp H Isriati Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010. *Paudia : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1 Mei), Article 1 Mei. <https://doi.org/10.26877/paudia.v2i1>
- Ridha, M., & Akbar, Z. (2020). Implementasi Teknik Home Room Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa Sma Negeri 1 Sitolu Ori Nias Utara. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.22373/je.v6i2.6827>
- Risal, H. G., & Alam, F. A. (2021). Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Di Sekolah. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), Article 1.
- Rizka Nasma, 160901010. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karir Pada Remaja Panti Asuhan Sos Children’s Village Banda Aceh [Skripsi, Uin Ar-Raniry]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/17142/>
- S, M. A. R., & Fauziah, M. (2022). Literatur Review: Teknik Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Pemilihan Karir Bagi Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, 2(0), Article 0. <http://www.seminar.uad.ac.id/index.php/psnbk/article/view/12317>
- Sari, N. I. P. (2016). Pengaruh Teknik Homeroom Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 1 Tarakan Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Setyowati, W. (2012). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kematangan Karier Siswa Kelas X Smk T & I Kristen Salatiga [Thesis, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip-Uksw]. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/1792>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwanto, I. (2016). Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa Smk. *Jbki (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v1i1.96>
- Tadjri, D. M. L. M. E. W. I. (2013). Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.15294/jubk.v2i1.1230>
- Tohirin; (2013). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)* (Jakarta) [Text]. Rajawali Pers.
- Umah, R. (2020). Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi [Phd Thesis]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Wicaksono, G. (2013). Penerapan Teknik Bermain Peran Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X Multimedia Smk Ikip Surabaya [Phd Thesis]. State University Of Surabaya.

Yuniarwati, C. T. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Modeling Pada Siswa Kelas Xi A–Ph 1 SMK N I Cepu Semester Gasal Tahun 2017 / 2018. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.26877/Empati.V5i1.2926>